

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Tahfidz Qur'an pada pembinaan anak yatim non panti di HIMMATU Pleret Bantul Yogyakarta dari segi *context, input, process, dan product*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluative melalui model CIPP dengan menggunakan pendekatan *mixed method*. Subjek penelitian ini yaitu Pendiri HIMMATU, Ketua HIMMATU Pleret, Trainer HIMMATU Pleret, dan 24 santri di HIMMATU Pleret yang dijadikan sebagai *key informan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik analisis kuantitatif dilakukan melalui persentase untuk mengetahui keberhasilan dari program Tahfidz.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Context Evaluation* sudah baik dengan adanya komponen-komponen yang memenuhi syarat standart penilaian sebagai syarat pembentukan program. (2) *Input Evaluation* secara keseluruhan kurang baik, sebab fasilitas fisik maupun non fisik masih kurang memadai. (3) *Process Evaluation* secara keseluruhan kurang baik, sebab belum adanya kurikulum, standart penilaian, serta kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. (4) *Product Evaluation* secara keseluruhan kurang baik, sebab keberhasilan santri hanya mencapai 21% dan 79% masih memiliki nilai dibawah standar penilaian.

Kata Kunci : Evaluasi Program Tahfidz Qur'an

ABSTRACT

This study aims to evaluate Tahfidz Qur'an program the development of orphans' children non-orphanage in HimmatuPleretBantul Yogyakarta in terms of context, input, process, and product. This research type is evaluative research through CIPP model by using mixed method approach. The subject of this research is the founder of HIMMATU, Chairman of HIMMATU Pleret, Trainer of HIMMATU Pleret, and 24 students in HIMMATU Pleret as key informants. Data collection techniques used observation, interview, and documentation. While the qualitative analysis technique is done by using the data reduction phase, data presentation, and the last stage is the conclusion. While quantitative analysis technique use percentage to know the success of Tahfidz program.

The results of this study indicate that: (1) Context Evaluation is good with the existence of components that meet the requirement standard of evaluation as a condition of the program formation. (2) The whole Input Evaluation is not good, because the physical and non-physical facilities are still inadequate. (3) The whole Evaluation Process is not good, because there is no curriculum, assessment standard, and lack of facilities and infrastructure. (4) The whole Product Evaluation is not good, because the successful students (santri) only reach 21% and 79% still has a value below the assessment standard.

Keywords: *Evaluation Tahfidz Qur'an Program*